

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses seorang individu dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Tujuan penting pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimaksudkan untuk diterapkan dalam kehidupan. Menurut Purwanto (2014) pendidikan adalah proses pewarisan nilai dan pengalaman dalam artian positif untuk mengembangkan siswa agar memiliki bekal dalam hidupnya baik dalam kehidupan pribadinya maupun kehidupan sosialnya. Pada era ini, setiap orang tua meyakini bahwa pendidikan tertinggi menjamin masa depan anaknya dan semakin besar peluang untuk meraih cita-cita. Ada banyak cara untuk mendapatkan pendidikan, diantaranya pendidikan formal dan pendidikan informal. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan secara formal untuk melanjutkannya ke perguruan tinggi. Setiap sekolah menginginkan siswanya untuk mematuhi peraturan sekolah, belajar dengan giat, mengerjakan pekerjaan rumah yang ditugaskan, dan melakukannya dengan baik sehingga mereka dapat menjunjung almamater sekolah.

Kinerja siswa dalam proses belajar perlu diidentifikasi dari masing-masing siswa, untuk mengetahui apakah prosesnya sudah berjalan dengan baik atau tidak. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur potensi yang didapatkan dalam bidang pendidikan. Keberhasilan pembelajaran ini dapat dilihat dan ditandai pencapaian prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan salah satu

tolak ukur tercapainya kegiatan belajar. Hal tersebut dapat diketahui dengan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

Tinggi rendahnya perolehan prestasi belajar menentukan seberapa besar proses pembelajaran dapat mempengaruhi siswa. Dengan nilai, guru dapat mengetahui bahwa materi pembelajaran tersampaikan secara optimal kepada setiap siswa. Nilai-nilai yang diperoleh setiap siswa menunjukkan sejauh mana siswa memahami, menguasai dan menerapkan ilmunya dalam bidang ilmu yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta pada siswa kelas XI diperoleh data prestasi siswa dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa pada mata pelajaran ekonomi. ditemukan 38% siswa yang memiliki nilai diatas KKM dan 62% dibawah nilai KKM.

Berikut merupakan daftar kumpulan nilai yang diperoleh penulis untuk melihat prestasi belajar siswa yang kurang optimal pada mata pelajaran ekonomi. Nilai ini didapatkan berdasarkan nilai rapor yang diperoleh setiap siswa. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

**Tabel 1.1.**  
**Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar Ekonomi**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
XI PIPS 1	34	75	9	26%	25	74%
XI PIPS 2	32		10	31%	22	69%
XI PMIPA 1	35		17	49%	18	51%
XI PMIPA 2	34		13	38%	21	62%
XI PMIPA 3	34		15	35%	19	65%
Jumlah	169		64	38%	105	62%

*Sumber: DKN Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas XI SMAN 1 Ronggur Nihuta*

Dari nilai ketuntasan diketahui bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta belum optimal dikarenakan masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Banyak faktor yang dibutuhkan untuk mendukung dan mendorong siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Slameto (2015), menjelaskan bahwa banyaknya siswa yang gagal maupun tidak mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pelajarannya sebab mereka tidak mengetahui cara-cara belajar secara efektif. Sebagian mereka, menghafal teks tanpa pemahaman mendalam dan belajar untuk ujian atau yang biasa dikenal dengan sistem kebut semalam.

Faktor penyebab penurunan prestasi belajar siswa yang termasuk penting ialah perilaku prokrastinasi akademik dan dukungan sosial orang tua. Ghufron, dkk (2019) menyatakan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu perilaku penggunaan waktu yang buruk dan kecenderungan untuk tidak segera memulai pekerjaan ketika suatu tugas sedang dikerjakan. Prokrastinasi akademik juga didefinisikan sebagai sikap mengulur waktu untuk mulai dan mengakhiri kewajiban, tidak tepatnya menyelesaikan kewajiban, serta perilaku membuang waktu untuk kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan kewajiban yang harus diselesaikan.

Tinggi rendahnya prokrastinasi akademik siswa pun dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain motivasi dan disiplin waktu atau faktor dari dalam diri siswa sendiri seperti siswa kurang memperhatikan atau mengutamakan tugas sekolah saat belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah, mengalami gangguan kecemasan, takut gagal, dan sikap mudah bosan menjadikannya malas mengerjakan, sehingga waktu terbuang sia-sia dan

penyelesaian tugas pun sering tertunda atau tidak dikumpulkan dengan tepat waktu. Steel (2007) menyatakan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dalam dunia Pendidikan dan dianggap sebagai perilaku yang merugikan atau mengganggu prestasi akademik. Lebih lanjut, Fathurrohman dkk (2012) menjelaskan bahwa keberhasilan akademik merupakan hasil yang diperoleh atau diwujudkan dari kegiatan pembelajaran. Apabila siswa secara sadar dan terus-menerus melakukan tindakan prokrastinasi akademik di setiap proses pembelajarannya, maka sangat dimungkinkan prestasi belajar juga tidak akan dapat tercapai.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Yudistiro (2016) mengemukakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar. Pada kategori ini, siswa menunjukkan perilaku prokrastinasi dalam tugas-tugas akademik berupa sengaja menarik diri dan merasa enggan melakukan apa yang perlu dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 25 siswa SMAN 1 Ronggur Nihuta kelas XI, yang menunjukkan bahwasannya 88% siswa melakukan perilaku prokrastinasi akademik. Hal ini terlihat dari adanya 6 siswa yang cemas dan stress menghadapi tugas yang dianggap sulit dan membebani, sehingga menunda pelaksanaan tugas akademiknya. Siswa juga masih bingung dengan tugas karena kurangnya referensi terkait tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian 8 siswa memilih untuk tidak memulai mengerjakan jika teman-temannya belum memulai untuk mengerjakan, tidak mengerjakan jika tidak ada bantuan dan dorongan dari teman, lebih memilih menunggu jawaban dari siswa-siswa yang

pintar untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu dan banyak kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas seperti nonton film, jalan-jalan, bermain *game online* dan bermain *whatsapp*. Terdapat juga 7 siswa yang memang malas mengerjakan tugas. Selain itu, ada 1 siswa yang pulang sekolah langsung bekerja ke ladang membantu orang tua sehingga kelelahan dan menunda-nunda mengerjakan tugasnya.

Selain itu, dukungan sosial orang tua juga merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan siswa. Dukungan sosial orang tua adalah sebagai tindakan yang bersifat membantu dalam melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahan. Dukungan sosial orang tua sangat penting dan efektif bagi anak untuk mengembangkan segala aspek dan kemampuan bagi anak.

Adalah tanggung jawab orang tua untuk mendidik, melatih dan membimbing anaknya untuk mengambil Langkah-langkah tertentu yang mempersiapkan mereka untuk kehidupan sosial. Lestari (2018) mengungkapkan dukungan orang tua kepada anak berupa dukungan emosi mengarah pada aspek emosi dalam relasi orang tua kepada anak yang mencakup perilaku-perilaku secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi atau dorongan atau komunikasi positif/terbuka dan dukungan instrumental mencakup perilaku yang tidak menunjukkan kasih sayang secara terang-terangan, tetapi tetap berkontribusi pada perasaan penerimaan dan persetujuan anak misalnya dengan penyediaan sarana dan prasarana bagi pencapaian prestasi atau penguasaan kompetensi. Menurut Slamento (2013) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Cara orang tua

mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 25 siswa SMA N 1 Ronggur Nihuta kelas XI, menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan baik tidaknya prestasi belajar siswa adalah dukungan yang diberikan orang tua terhadap siswa, baik dalam pemberian kasih sayang dan perhatian maupun pemahaman orang tua terhadap fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa untuk menunjang pembelajarannya. Hal ini bisa dilihat 72% hasil dari wawancara menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang diwawancara menunjukkan 11 siswa yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tua dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja sehingga menyebabkan siswa malas dalam pembelajaran sehingga prestasi belajarnya kurang baik. Ada juga 7 siswa yang dalam fasilitas belajar masih belum terpenuhi misalnya masih tidak memiliki laptop dan hp. Di zaman sekarang ini laptop sangat berguna dalam pengerjaan tugas akademik siswa baik dalam pengerjaan tugas makalah dan tugas-tugas lainnya yang membutuhkan penggunaan laptop. Sehingga hal ini yang menyebabkan siswa harus meminjam laptop dari temannya terlebih dahulu dan menunggu agar dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademiknya. Dari hal itu maka akan membuat siswa dalam penyelesaian tugasnya tidak akan maksimal diakibatkan oleh kurangnya waktu dalam pengerjaannya sehingga memungkinkan untuk prestasinya akan menurun. Selain itu juga, peneliti menemukan bahwa ada 28% atau 7 siswa yang mendapat dukungan sosial orang tua secara penuh. Dimana orang tua siswa tersebut

memberikan dukungan dan perhatian penuh kepadanya dan memenuhi semua kebutuhan akademiknya. Menyebabkan siswa menjadi lebih semangat dalam pembelajarannya karena tidak ingin menyalahkan jerih payah orang tua.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Puetri (2019) dukungan sosial orang tua merupakan faktor penentu keberhasilan siswa, dimana apabila dukungan sosial orang tua tinggi maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan baik dan sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi sosial orang tua yang tinggi maka hasil belajar yang dicapainya akan rendah. Kemudian, Maulidya dkk (2019) menambahkan semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, dan semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah prestasi akademis siswa. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut penulis tertarik melakukan penelitian terkait prestasi belajar siswa. Pada kesempatan ini penulis menyoroti prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melihat bahwa masalah yang paling krusial ada pada prokrastinasi akademik dan dukungan sosial orang tua. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta Tahun Ajaran 2022/2023”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dibagi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.
2. Siswa sering melakukan penundaan untuk memulai dan mengerjakan tugas.
3. Siswa sering kesulitan untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.
4. Siswa sering memilih untuk melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan seperti bermain *game online* dari pada mengerjakan tugas.
5. Siswa tidak menerima perhatian dari orang tua sehingga menyebabkan keinginan untuk belajar rendah
6. Siswa tidak menerima dukungan dan penghargaan seperti hadiah ataupun pujian dari orangtua atas prestasi yang didapat
7. Siswa sering tidak mendapatkan dukungan, bimbingan, nasihat yang membantunya dalam memecahkan masalah
8. Siswa kurang memiliki dukungan instrumental seperti fasilitas belajar dari orang tua yang membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar

## 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas. Agar penelitian ini lebih fokus, efektif, efisien, terarah dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:



1. Prokrastinasi akademik adalah Prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Dukungan sosial orangtua adalah dukungan sosial orang tua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Prestasi belajar adalah prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Prokrastinasi Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Apakah Dukungan Sosial Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah Prokrastinasi Akademik dan Dukungan Sosial Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Prokrastinasi Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta Tahun

Ajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Dukungan Sosial Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggur Nihuta Tahun Ajaran 2022/2023.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik, dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini bertujuan memberikan masukan kepada sekolah dalam merumuskan strategi atau keputusan yang tepat sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar.

##### **b. Manfaat Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan menghilangkan perilaku prokrastinasi akademik dan menerima pemenuhan dukungan sosial orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar

c. Manfaat Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat diharapkan membantu orangtua untuk melihat kebermanfaatan fasilitas belajar dan dukungan sosial lainnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga dalam hal ini, orangtua mengetahui perannya untuk memberikan dukungan sosial kepada siswa

